

Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka pada Pengembangan Bakat dan Minat Siswa SD Negeri Kemakmuran 1 Songgom Brebes

Ikrimatul Aola, Nurfuadi

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ikrimatulaola01@gmail.com, nurfuadi@uinsaizu.ac.id

ABSTRACT

This research aims to describe the implementation of the independent curriculum policy in developing the talents and interests of students at SD Negeri Kemakmuran 1 Songgom Brebes. The author uses field research where researchers go directly into the field to obtain research data. The approach used is a descriptive qualitative approach to describe the implementation of the independent curriculum policy in developing the talents and interests of students at SD Negeri Kemakmuran 1. The data collection methods used in this research are interviews, observation and documentation. Next, the author analyzes the data using the Miles and Huberman model by reducing data, presenting the data and verifying the data. Then the data was tested for validity by data triangulation. The results of the research show that SD Negeri Kemakmuran 1 has implemented an independent curriculum to develop students' talents and interests, including: providing motivation to students, fostering enthusiasm for learning, paying attention to students, exploring family backgrounds, and establishing collaboration with student parents. SD Negeri Kemakmuran 1 also does several things to support children's talents and interests, including: drum band training, scout training and others. There are also several computer units and sports equipment.

Keywords: *the independent curriculum policy, talents and interests*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kebijakan kurikulum merdeka pada pengembangan bakat dan minat siswa SD Negeri Kemakmuran 1 Songgom Brebes. Penulis menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data penelitian. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan implementasi kebijakan kurikulum merdeka pada pengembangan bakat dan minat siswa SD Negeri Kemakmuran 1. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya penulis menganalisis data dengan menggunakan model Miles and Huberman dengan cara reduksi data, menyajikan data dan memverifikasi data. Lalu data diuji keabsahannya dengan triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SD Negeri Kemakmuran 1 sudah menerapkan kurikulum merdeka untuk pengembangan bakat dan minat siswa diantaranya: memberikan motivasi kepada siswa, menumbuhkan rasa semangat belajar, memerikan perhatian kepada siswa, menelusuri latar belakang keluarga, serta menjalin kerja sama dengan wali murid. SD Negeri Kemakmuran 1 juga melakukan beberapa hal untuk menunjang bakat dan minat anak diantaranya: pelatihan drum band, pelatihan pramuka dan lain-lain. Juga terdapat beberapa unit komputer serta alat-alat olahraga.

Kata kunci: Kebijakan kurikulum merdeka, bakat dan minat.

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan kurikulum mempunyai kedudukan yang sangat sentral pada proses pembelajaran. Proses dan hasil pembelajaran ditentukan oleh kurikulum, sehingga pengembangan kurikulum hendaknya disesuaikan dengan perkembangan zaman, tuntutan kehidupan masa kini maupun menyesuaikan lingkungan lembaga tersebut. Saat ini Indonesia menerapkan kurikulum merdeka yang sesuai dengan standar nasional pendidikan. Harapannya setelah kurikulum merdeka diterapkan akan mencetak generasi yang kreatif, inovatif dan produktif.¹

Kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi mengembangkan suatu program yang dinamakan kurikulum merdeka belajar. Hal ini diterapkan sebagai upaya untuk mengatasi krisis pembelajaran yang semakin memburuk karena pandemi Covid-19. Hasil dan kualitas pembelajaran pada saat pandemi Covid-19 mulai menurun, terutama pada keterampilan dasar siswa juga terdapat perbedaan antara kelompok sosial ekonomi. Dalam kurikulum merdeka ini guru lebih leluasa untuk merancang proses pembelajaran yang disesuaikan dengan potensi peserta didiknya.²

Kurikulum merdeka memberikan penguatan dalam pendidikan karakter siswa dan sebagai profilnya yaitu Pancasila guna meningkatkan mutu pendidikan. Penguatan tersebut dinamakan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) yang memiliki komponen sebagai berikut: beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, kebinekaan global, memiliki sikap gotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif.³

Bakat dan minat merupakan salah satu unsur psikologis yang ada pada diri siswa dan harus dikembangkan maupun dilatih terus menerus agar terciptanya mutu pendidikan. Mutu pendidikan dalam hal ini mencakup didalamnya yaitu mengarahkan siswa dengan cara mengolah keterampilan maupun pikirannya agar mampu bersaing dalam menghadapi tantangan global. Oleh karena itu pentingnya pendidikan menerapkan kurikulum merdeka dalam rangka mengembangkan bakat dan minat siswanya.⁴

Pengembangan bakat dan minat siswa SD Negeri Kemakmuran 1 mengalami kesenjangan. Peserta didik belum mampu memetakan antara bakat apa dan minat apa yang dimiliki oleh peserta didik berdasarkan kecerdasan maupun keterampilannya. Padahal dalam pembelajaran di SD Negeri Kemakmuran 1 sudah menggunakan kurikulum merdeka, yang mana dari kurikulum tersebut sudah memberikan

¹ Dwi Aryanti dan M. Indra Saputra, *Penerapan Kurikulum Merdeka sebagai Upaya dalam Mengatasi Krisis Pembelajaran (Learning Loss)*, *Educatio: Jurnal Ilmu Kependidikan*, Vol.18, No.1, 2023.

² Lidiawati, dkk, *Kurikulum Merdeka Belajar: Analisis, Implementasi, Pengelolaan dan Evaluasi*, (Purbalingga: CV Eureka Media Aksara, 2023).

³ Neliwati, *Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah*, *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran*, Vol.4, No.2, 2023.

⁴ Ainul Mardhiah dan Maera Julike, *Strategi Guru Kelas dalam Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik di MIN 2 Ujung Baro Blangkejeren Gayo Lues*, *Jurnal Intelektualita Prodi MPI*, Vol. 11, No. 2, 2022.

kebebasan siswanya untuk mempelajari materi yang diminatinya.⁵ Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka pada Pengembangan Bakat dan Minat Siswa SD Negeri Kemakmura 1 Songgom Brebes”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan penelitian lapangan (*field research*) dimana peneliti terjun langsung ke SD Negeri Kemakmuran 1 untuk mengumpulkan data tentang implementasi kurikulum merdeka pada pengembangan bakat dan minat siswa. Peneliti mendapatkan data dari kepala sekolah, guru, dan beberapa siswa.

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah memperoleh data, penulis melakukan analisis data dengan menggunakan model analisis Miles and Huberman dengan cara reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar

Dalam kurikulum merdeka yang diterapkan di SD memiliki beberapa fase yaitu: fase A terdiri dari kelas 1–2, fase B kelas 3–4, dan fase C kelas 5-6, selain itu yang awalnya pelajaran IPA dan IPS dipisah, pada kurikulum merdeka berubah menjadi IPAS dengan tujuan agar siswa mampu menjalankan kehidupan sosial dan alamnya secara bersamaan. Terdapat mata pelajaran keterampilan yaitu seni sedangkan pelajaran bahasa Inggris dijadikan sebagai mata pelajaran pilihan.

Selain itu, dalam pembelajaran kurikulum merdeka memiliki 3 karakter diantaranya: pembelajaran intrakurikuler, yaitu pembelajaran yang dilakukan secara sistematis dengan mengacu pada pembelajaran berdiferensiasi. Kedua pembelajaran kurikuler, yaitu pelajaran yang terdapat dalam pembelajaran intrakurikuler digali secara luas dan mendalam. Dalam hal ini terdapat istilah penguatan profil pelajar Pancasila yang mengacu pada karakter dan kompetensi siswa. Ketiga yaitu pembelajaran ekstrakurikuler dalam hal ini pembelajaran dimaksudkan untuk menumbuhkan bakat dan minat siswa maupun untuk mengembangkan sumber daya dalam lingkungan sekolah tersebut.⁶

Pada implementasi kebijakan kurikulum merdeka di sekolah dasar pembelajarannya memiliki beberapa arah yang dimaksudkan untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didiknya. Adapun arah dalam kebijakan kurikulum merdeka di sekolah dasar yaitu:⁷

- 1) Kurikulum merdeka dalam berinovasi

⁵ Wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri Kemakmuran 1, Sabtu tanggal 27 April 2024.

⁶ Muhammad Sobri, dkk, *Penerapan Kurikulum Merdeka SD/MI di Indonesia*, Journey: Journal of Development and Research in Education, Vol.3, No.2, 2023.

⁷ Ahmad Sahnan dan Tri Wibowo, *Arah Baru Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar*, Sittah: Journal of Primary Education, Vol.4, No.1, 2023.

Dalam pembelajaran kurikulum merdeka diperlukan adanya strategi pembelajaran yang inovatif agar tercapainya hasil belajar yang memuaskan. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Sering kali guru mengalami kesulitan dalam merancang bahan ajar. Dalam implementasinya terdapat penyederhanaan RPP dengan cara mengurangi kompetensi dasar dalam setiap mata pelajarannya.

2) Kurikulum merdeka dalam berpikir

Maksud dari merdeka berpikir disini yaitu suatu keadaan berpikir yang membebaskan tanpa takut untuk bertindak melakukan segala sesuatu. Dalam hal ini guru memberikan fasilitas pembelajaran yang optimal kepada siswanya. Fasilitas-fasilitas tersebut misalnya guru harus mendesain metode, strategi, maupun media dalam pembelajarannya. Sedangkan merdeka berpikir bagi siswa artinya siswa dapat memilih materi yang ingin dipelajari secara bebas.

Pada zaman modern ini guru lebih dituntut untuk menguasai teknologi digital dengan cara mengikuti pelatihan kompetensi digital dalam upaya untuk memfasilitasi belajar siswa siswanya. Sehingga dengan adanya penerapan teknologi modern dalam pembelajaran siswa diharapkan mampu berpikir secara optimal.

3) Kurikulum merdeka untuk kebahagiaan

Kurikulum sebagai bagian untuk membahagiakan siswanya dalam belajar memiliki 3 macam nilai, yaitu kreativitas, artinya seorang guru dituntut untuk melakukan strategi yang kreatif dalam pembelajarannya. Nilai-nilai penghayatan, artinya materi yang diberikan kepada siswa harus menyentuh hati siswa untuk mengimplementasikan ke dalam kehidupan sehari harinya. Terakhir nilai-nilai sikap, artinya guru dan murid hendaknya mengembangkan nilai toleransi dalam pembelajarannya.

4) Kurikulum merdeka belajar mandiri dan kreatif

Dalam pembelajaran yang mandiri dan kreatif tugas guru dalam hal ini yaitu sebagai mediator. Dalam pembelajaran yang mandiri terdapat beberapa kriteria diantaranya: a. siswa tidak bergantung kepada guru; b. dalam pembelajarannya siswa aktif, menemukan, mencari dan mengolah materi sendiri; c. siswa lebih percaya diri; d. munculnya rasa ingin tahu dalam menggali materi, e. terdapat motivasi untuk semangat belajar pada diri siswa.

Pengembangan Bakat dan Minat Siswa SD Negeri Kemakmuran 1

Bakat yaitu sebuah talenta yang dimiliki oleh seseorang ketika dalam melakukan sesuatu ia akan merasa senang atau giat. Sedangkan minat merupakan sebuah kemauan yang kuat pada diri seseorang dalam melakukan kegiatan yang diinginkannya.⁸

Adapun strategi yang dilakukan SD Negeri Kemakmuran 1 dalam mengembangkan bakat dan minat siswanya, yaitu:

⁸ Indah Ayu Anggraini,dkk, *Mengidentifikasi Minat dan Bakat Siswa Sejak Usia Dini di SD Adiwiyata*, Islamika: Jurnal Keislaman dan Pendidikan, Vol.2, No.1, 2020.

- a. Menyelidiki latar belakang siswa
Sering kali guru bertanya kepada siswa saat waktu luang tentang bagaimana ia dimotivasi oleh orang tuanya dalam belajar
- b. Menjalin kerja sama dengan orang tua siswa
Pada saat diadakan perkumpulan wali murid, guru berpesan kepada wali murid agar terus memberikan dorongan kepada anaknya untuk terus belajar dan menggali potensi apa yang ada pada anak tersebut.
- c. Memberikan perhatian kepada siswa
Diantara perhatian guru kepada siswanya yaitu: membantu kesulitan materi yang dialami oleh siswa saat jam pelajaran maupun mendengarkan keluh kesah siswa dalam proses pembelajaran.
- d. Guru membangkitkan semangat belajar siswa
Dalam proses pembelajaran berlangsung, guru memberikan *ice breaking*, permainan, maupun memberikan cerita yang dapat membangkitkan semangat siswa.
- e. Memberikan motivasi
Beberapa motivasi telah diberikan kepada siswanya agar menumbuhkan rasa percaya diri, semangat juga agar siswa tersebut mau menggali potensi yang ada dalam dirinya.⁹

Selain itu SD Negeri Kemakmuran 1 juga memiliki sarana dan prasarana dalam mengembangkan bakat minat siswanya, diantaranya: ruang kelas dan seperangkat kurikulum yang cukup memadai siswa dalam proses pembelajaran untuk menunjang siswa yang cenderung memiliki bakat akademik. Terdapat alat-alat olahraga seperti net, berbagai macam bola dan sebagainya untuk siswa yang mempunyai bakat dan minat di bidang olahraga. Serta beberapa unit komputer yang digunakan untuk memfasilitasi siswa yang berbakat dan minat dalam dunia IT. SD Negeri Kemakmuran 1 juga memiliki seperangkat alat drum band yang digunakan untuk mereka yang berbakat dalam seni. Selain itu, setiap hari Jum'at siang juga diadakan kegiatan latihan pramuka.¹⁰

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan bakat dan minat siswa

Berdasarkan penelitian tersebut, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengembangan bakat dan minat siswa SD Negeri Kemakmuran 1 diantaranya:

- a. Genetik
Faktor genetik ini mengacu pada keturunan dari siswa tersebut.
Misalnya: orang tua siswa tersebut suka bermain bola maka kemungkinan anaknya juga suka bermain bola.
- b. Pendidikan dan pengalaman

⁹ Wawancara dengan guru kelas SD Negeri Kemakmuran 1, Sabtu tanggal 27 April 2024

¹⁰ Wawancara dengan guru kelas SD Negeri Kemakmuran 1, Sabtu tanggal 27 April 2024

Seiring dengan perkembangannya siswa mengenyam beberapa jenjang pendidikan yang didalamnya terdapat beberapa pengalaman untuk mengembangkan bakat dan minat mereka.

c. Teman sebaya

Dalam pengembangan bakat dan minat siswa juga dipengaruhi oleh teman sebaya untuk mereka melakukan apa yang ia sukai. Misalnya ketika seseorang bermain dengan teman yang suka musik, kemungkinan besar seseorang tersebut tertarik tentang musik dan ingin menggalinya lebih dalam lagi.

d. Bimbingan orang tua

Tugas orang tua yaitu mendidik anaknya. Selain itu, juga mengarahkan anaknya untuk menggali dan mempelajari potensi yang ada dalam anak tersebut dan nantinya dijadikan sebagai bakat dan minatnya.

KESIMPULAN

SD Negeri Kemakmuran 1 merupakan satu satunya SD Negeri yang ada di desa Jatimakmur kecamatan Songgom kabupaten Brebes dan menerapkan kurikulum merdeka dengan arah inovasi, berpikir, untuk menciptakan kebahagiaan serta belajar mandiri dan kreatif. Dalam upaya pengembangan bakat dan minat siswanya para guru menerapkan hal-hal sebagai berikut: memberikan motivasi kepada siswa, menumbuhkan rasa semangat belajar, memerikan perhatian kepada siswa, menelusuri latar belakang keluarga, serta menjalin kerja sama dengan wali murid.

SD Negeri Kemakmuran 1 juga melakukan beberapa hal untuk menunjang bakat dan minat anak diantaranya: pelatihan drum band, pelatihan pramuka dan lain-lain. Juga terdapat beberapa unit komputer serta alat-alat olahraga.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainul Mardhiah dan Maera Julike. 2022. *Strategi Guru Kelas dalam Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik di MIN 2 Ujung Baro Blangkejeren Gayo Lues*, Jurnal Intelektualita Prodi MPI, Vol. 11, No. 2.
- Anggraini, Indah Ayu, dkk. 2020. *Mengidentifikasi Minat dan Bakat Siswa Sejak Usia Dini di SD Adiwiyata*, Islamika: Jurnal Keislaman dan Pendidikan, Vol.2, No.1.
- Aryanti, Dwi dan M. Indra Saputra. 2023. *Penerapan Kurikulum Merdeka sebagai Upaya dalam Mengatasi Krisis Pembelajaran (Learning Loss)*, Educatio: Jurnal Ilmu Kependidikan, Vol.18, No.1.
- Lidiawati, dkk. 2023. *Kurikulum Merdeka Belajar: Analisis, Implementasi, Pengelolaan dan Evaluasi*, (Purbalingga: CV Eureka Media Aksara).
- Neliwati, dkk. 2023. *Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah*, Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran, Vol.4, No.2.
- Sahnan, Ahmad dan Tri Wibowo, 2023 *Arah Baru Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar*, Sittah: Journal of Primary Education, Vol.4, No.1.

Jurnal Dirosah Islamiyah

Volume 6 Nomor 3 (2024) 573 – 579 P-ISSN 2656-839x E-ISSN 2716-4683
DOI: 10.17467/jdi.v6i3.2375

Sobri, Muhammad, dkk. 2023. *Penerapan Kurikulum Merdeka SD/MI di Indonesia*,
Journey: Journal of Development and Research in Education, Vol.3, No.2.

Wawancara dengan guru kelas SD Negeri Kemakmuran 1, Sabtu tanggal 27 April 2024

Wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri Kemakmuran 1, Sabtu tanggal 27 April
2024.